

KAJIAN PUISI-PUISI ABDURAHMAN FAIZ SEBAGAI PEMBANGUN KONTEKS TEMATIK DI KELAS VII

Pangghih Cahyo Setiaji
1005516

ABSTRAK

Dalam pembelajaran berbasis teks, keberadaan karya sastra terutama puisi memiliki potensi sebagai penunjang tahapan pembangun konteks. Meskipun begitu, banyaknya jumlah puisi dengan beragam karakter yang ada dalam kesusastraan Indonesia, diperlukan sebuah penelitian yang membahas aspek tematik dan gaya bahasa untuk menemukan kesesuaian materi pembelajaran dan perkembangan jiwa siswa khususnya pada jenjang SMP. Oleh karena itu, puisi-puisi Abdurahman Faiz dalam kumpulan *Aku Ini Puisi Cinta* dipilih karena memiliki pembaruan karya sastra dan perkembangan kehidupan sosial budaya yang dekat dengan kehidupan siswa SMP. Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis. Simpulan penelitian ini yaitu (1) dalam lima puisi pilihan karya Abdurahman Faiz, terdapat tema-tema kemanusiaan, seperti: kecintaan terhadap guru, kecintaan terhadap buku, kecintaan menulis puisi, kepedulian terhadap tukang sampah, dan kritik sosial terhadap masyarakat sebagai pembelajaran dari sifat kebesaran hati (kiasan) semut; (2) kelima puisi pilihan karya Abdurahman Faiz, memiliki gaya bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan pembaca romantik (10-12 tahun) karena mengandung objek-objek sederhana sebagai majas perbandingan langsung (metafora) dan personifikasi. Objek utama tersebut terdapat dalam kata kias seperti *matahari*, *semut*, *ramah*, *tukang sampah*, *permata*, *kata-kata*, *hujan*, *pasir*, dan *buku*; (3) Terdapat kesesuaian antara puisi-puisi pilihan karya Abdurahman Faiz sebagai pembangun konteks tematik BSE Bahasa Indonesia kelas VII (Kemendikbud, 2014). Puisi *Kepada Guru*, *Ode Para Semut*, dan *Sahabatku Buku* dapat digunakan sebagai pembangun konteks tema Remaja dan Pendidikan Karakter. Kemudian, selain Remaja dan Pendidikan karakter, *Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia* dapat digunakan sebagai pembangun konteks tema Cinta Lingkungan Hidup. Puisi *Penyair* dapat digunakan sebagai pembangun konteks tema Pengenalan Budaya Indonesia.

Kata kunci: puisi Abdurahman Faiz, pembangun konteks, fenomenologi, stilistika

ABSTRACT

In text based learning, existence of literature especially poetry has the potential as supporting stage builder context. Though so, the large number of poems with a variety of characters that exist in Indonesian literature, needed a research that addresses the thematic and language style aspects to find suitability of the learning material and mental development of students, especially at the junior high school level. Therefore, Abdurahman Faiz poems in of *Aku Ini Puisi Cinta* collection chosen because it has renewal literature and the development of social and cultural life of junior high school students. This research method is descriptive analysis. The conclusions of this research are (1) in five selected poems of Faiz Abdurahman works, there are themes of humanity, such as: the love of a teacher, a love of books, love to write poetry, concern for the garbage

Pangghih Cahyo Setiaji, 2014

KAJIAN PUISI-PUISI ABDURAHMAN FAIZ SEBAGAI PEMBANGUN KONTEKS

TEMATIK DI KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

man, and social critique towards society as learning from nature greatness heart (figuratively) ants; (2) The fifth poem Abdurahman Faiz choices works, has the language style appropriate to the stage of development of the romantic reader (10-12 years) because they contain simple objects as a direct comparison figure of speech (metaphor), and personifications. The main object is contained in the word figuratively as the sun, ants, friendly, garbage, gems, words, rain, sand, and books; (3) There is a concordance between the poetry of Faiz Abdurahman choices works as a builder thematic context of BSE Bahasa Indonesia grade VII (Kemendikbud, 2014). Poems *Kepada Guru*, *Ode Para Semut*, and *Sahabatku Buku* can be used as builders context theme of *Remaja dan Pendidikan Karakter*, *Doa untuk Semua Tukang Sampah di Dunia* can be used as builders context *Cinta Lingkungan Hidup* theme. Poem *Penyair* can be used as an introduction builders context of *Pengenalan Budaya Indonesia* theme.

Keywords: Abdurahman Faiz poems, builder context, phenomenology, Stylistics